

# Perancangan Buku Tata Rias, Kostum, dan Gerak Tari Beskalan Putri Malang

**Jeveline Angelina Suryanto<sup>1</sup>, Hartono Karnadi<sup>2</sup>, Yusuf Hendra Yulianto<sup>3</sup>**

<sup>13</sup> Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain,  
Universitas Kristen Petra Surabaya

<sup>2</sup> Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Email: jevelineangelina@yahoo.com

## Abstrak

Tari Beskalan Putri Malang merupakan salah satu aset kebudayaan seni tari khas kota Malang. Tari Beskalan Putri mulai berkembang pada tahun 1920 dan merupakan tarian tertua di kota Malang. Pada jaman dahulu, tarian ini digunakan sebagai tarian yang dipersembahkan kepada leluhur. Tetapi dengan seiring dengan perkembangan jaman, tarian ini berubah fungsi menjadi tarian pembuka acara untuk menyambut tamu. Tari Beskalan Putri ini merupakan aset kebudayaan bangsa, namun sayangnya seiring dengan perkembangan jaman era-modern saat ini, tarian ini semakin terlupakan. Untuk itu, buku panduan ini dibuat untuk memperkenalkan, memberi nilai edukasi, dan sebagai acuan untuk mempelajari Beskalan Putri Malang. Diharapkan buku ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya masyarakat kota Malang.

**Kata kunci:** Tari Beskalan Putri, Kebudayaan kota Malang, Fotografi, Buku Panduan.

## Abstract

**Title:** *Photo Book Design Tari Beskalan Putri Malang*

*Beskalan Putri Dance is one of the cultural assets of a typical dance of Malang. Beskalan Putri Dance started to develop in the 1920s and is the oldest dance in the city of Malang. In antiquity, this dance was used as a dance dedicated to the ancestors. But along with the changing times, this dance transforms its function being the opening dance show to welcome guests. Beskalan Putri Dance is the nation's cultural assets, but unfortunately along with the development of the modern era, this dance is increasingly forgotten. To that end, this handbook was created to identify, value education, and as a reference for studying Beskalan Putri Dance. This book is expected to be beneficial for society, especially communities of Malang city.*

**Keywords:** *Beskalan Putri Dance, The Culture Of Malang, Photography, Guide Book*

## Pendahuluan

Kota Malang merupakan sebuah kota yang terletak di Provinsi Jawa Timur dan merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah kota Surabaya. Kota Malang juga dikenal memiliki udara yang dingin, dikarenakan kota Malang terletak di dataran tinggi.

Kota Malang dikenal sebagai kota pelajar yang ditandai dengan pengembangan Tri Bina Cita Kota Malang. Dan untuk meresmikannya, Wali Kota Malang mendeklarasikan Kota Malang sebagai Kota Pendidikan Internasional pada tahun 2004. Selain sebagai kota pendidikan, kota Malang juga mendapat julukan sebagai kota pariwisata yang kaya akan

kebudayaan dan keseniannya. Kekayaan etnis dan budaya yang dimiliki Kota Malang juga berpengaruh terhadap kesenian tradisional yang ada. Kota Malang memiliki beberapa kesenian khas yang bisa diangkat sebagai potensi budaya masyarakat Malang. Selain Kesenian Topeng Malangan yang sudah cukup populer, kota Malang juga mempunyai satu lagi kesenian khas yang tidak begitu sering ditampilkan di depan umum, namun menjadi sebuah ciri khas kota Malang, yaitu Seni Tari Beskalan Putri.

Pada saat kesenian Ludruk berkembang cukup pesat di kota Malang pada tahun 1930an, di saat itulah Seni Tari Beskalan Putri mulai berkembang di kota Malang. Jika ditinjau dari namanya, Tari Beskalan Putri ini memiliki arti sendiri, yaitu kata '*Beskalan*'

berasal dari kata '*Bakalan*' yang artinya seni yang dipertunjukkan dijalanan seperti pengamen pada masa lalu. Pada awal mula berkembangnya Tari Beskalan Putri, kesenian ini tidak ditarikan oleh seorang wanita melainkan kesenian ini ditarikan oleh laki-laki yang menggunakan baju perempuan.



Sumber: <http://my.opera.com/herursfinearts/blog/index.dml/tag/Dance%20Beskalan>

**Gambar 1. Tari Beskalan Putri Malang**

## Metode Penelitian

Dalam tugas akhir Perancangan Buku Tata Rias, Kostum, dan Gerak Tari Beskalan Putri Malang ini peneliti menggunakan beberapa metode perancangan diantaranya sebagai berikut:

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui dua cara yaitu data primer yaitu data yang langsung diperoleh melalui wawancara dengan narasumber, dan juga melalui data sekunder yang perolehan datanya melalui proses pengumpulan data yang diperoleh melalui buku, literatur, internet, dan informasi lainnya.

### Data Primer

#### a. Observasi

Melakukan survey dan pengamatan secara langsung kepada narasumber Seni Tari Beskalan. Dan juga dilakukan pengamatan langsung terhadap pertunjukan seni tari itu sendiri dan ritual-ritual yang dijalani. Dan juga melakukan pengamatan secara langsung terhadap masyarakat sekitar yaitu masyarakat kota Malang sendiri sebagai pendukung dari seni pertunjukkan Tari Baskelan guna untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan permasalahan.

#### b. Wawancara

- Melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber terkait yang mengetahui seluk-beluk dari seni pertunjukkan Tari Beskalan.

- Melakukan wawancara terhadap masyarakat sekitar mengenai aktifitas kehidupan masyarakat, kepercayaan, dan simbol-simbol budaya yang selama ini hidup dalam masyarakat.

#### c. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan agar tetap akurat di tulis atau melakukan perekaman saat pengambilan data berlangsung. Agar informasi yang didapat pada saat wawancara dapat terjaga keakuratannya.

## Data Sekunder

#### a. Media Cetak atau Kepustakaan

Mengumpulkan data melalui referensi studi pustaka, media cetak seperti koran, majalah, atau jurnal yang ada, guna untuk melengkapi data-data yang sudah diperoleh dan memperdalam pengertian tentang konsep penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat.

#### b. Internet

Mengumpulkan data melalui media internet, diharapkan dapat melengkapi dan menambah hal-hal baru yang tidak didapatkan dari pengumpulan data lainnya. Data ini dapat berupa blog, artikel, atau komentar-komentar seseorang.

#### c. Instrumen/ Alat Pengumpulan Data

- Buku/Literatur
- Kamera
- Alat tulis
- Komputer

## Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data kualitatif yang diperoleh melalui survei secara langsung, studi pustaka dari buku literatur serta media internet dan referensi lainnya digunakan sebagai pembuatan perancangan komunikasi yang akan dibuat sebagai karya komunikasi visual. Data kualitatif yang memiliki sifat subjektif ini diberi batasan-batasan agar tidak mengaburkan objektivitas penelitian.

## Sasaran Perancangan

Tinjauan sasaran perancangan buku foto ini, dilihat dari segi geografis, demografis, psikografis, dan behavioral, antara lain :

#### a. Geografis

Secara geografis, target audience dari buku panduan menari Tari Beskalan Putri Malang ini adalah generasi muda di Indonesia, khususnya yang berada di kota Malang.

#### b. Demografis

Secara demografis, target audience dari buku panduan menari Tari Beskalan Putri Malang ini adalah:

Jenis Kelamin : Pria dan Wanita  
(diutamakan wanita)

Usia : 12 – 40 tahun.

Tingkat ekonomi : Umum

Profesi : Segala Profesi, terutama guru, ibu rumah tangga, pekerja seni, penari, siswa.

c. Demografis

Dari segi psikologisnya, target audience ini merupakan masyarakat yang ingin menguasai ketrampilan seni tari.

d. Behavioural

Jika ditinjau dari segi behaviouralnya, buku panduan ini ditujukan kepada setiap masyarakat yang tertarik dengan kesenian dan kebudayaan khususnya seni tari, mau mempelajari dan memperdalam kesenian tersebut. Sehingga dengan adanya buku ini dapat membantu sebagai sumber informasi.

## Pembahasan

### Tentang Beskalan Putri

Seni Tarian Beskalan Putri ini juga merupakan salah satu tarian ritual atau tari upacara yang berkembang di kota Malang. Biasanya Tarian ini dipertunjukkan dalam bentuk tari ritual pada saat diadakan upacara yang berkaitan dengan ritus tanah atau kesuburan tanah (Hidrajat, 2012:1).

Tata busana Tari Beskalan Putri ini memadukan gaya busana penari Gambyong dengan penari Topeng Malangan. Hal ini ditandai dengan beberapa ciri-ciri, yaitu dari hiasan kepala, busana, bawahan, gerakan, dan musik pengiring. Hiasan kepalanya dengan cara menata rambut dengan menggunakan sanggul dan dihias dengan *cudhuk menthul* yang dihias menggunakan melati. Sedangkan untuk gerakan tarian lebih cenderung lincah, dinamis dan feminin karena menggambarkan pencitraan dari tarian seorang perempuan. Dan juga tarian ini diiringi oleh musik gamelan Jawa lengkap dengan laras Slendro.

Kesenian Tari Beskalan Putri belum begitu banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat kota Malang sendiri dan juga Seni Tari Baskelan Putri ini merupakan seni tari yang sudah cukup lama ada di Kota Malang. Untuk itu, buku pembelajaran Seni Tari Beskalan Putri ini diharapkan mampu memberikan nilai-nilai pelestarian budaya bagi masyarakat Kota Malang, sehingga pada suatu saat ketika Seni Tari Beskalan Putri ini mulai punah, diharapkan buku ini mampu memberikan pembelajaran bagi generasi muda yang ingin mempelajari tarian ini dan dapat membantu mendokumentasikan Tari Beskalan Putri. Karena di dalam buku pembelajaran Tari Beskalan Putri ini akan memuat setiap hal-hal tentang tarian ini, antara lain sejarah, gerak tari (koreografi), tata rias, hingga kostum. Maka dari itu, dengan memanfaatkan perkembangan zaman pada saat ini, maka teknik yang digunakan menggunakan teknik fotografi yang akan dikemas dalam bentuk buku pembelajaran Seni Tari Beskalan Putri. Teknik fotografi dapat memberikan kekuatan pesan dan isi yang ingin disampaikan.

Dengan menggunakan teknik fotografi, diharapkan foto-foto tersebut dapat memberikan panduan bagi generasi muda di Indonesia, khususnya di kota Malang, ekstrakurikuler, dan guru tari yang ingin mempelajari Seni Tari Beskalan Putri.

Berkembangnya teknologi pada zaman sekarang, media buku dengan teknik fotografi ini tetap dipertahankan. Karena dengan menggunakan media buku jangkauannya lebih luas, artinya semua orang bisa melihat dan mempelajari isinya tanpa perlu harus memiliki perangkat elektronik. Jika dilihat dari berkembangnya teknologi pada jaman sekarang, memang media audio visual atau video menjadi salah satu pilihan, tetapi hingga saat ini tidak semua orang dapat dipastikan memiliki perangkat (*gadget*) tersebut.

### Sejarah Beskalan Putri

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Yongki Irawan, selaku staf Dewan Kesenian Malang menjelaskan tentang sejarah Tari Beskalan Putri. merupakan salah satu tari tradisional yang dimiliki oleh kota Malang. Tarian ini dianggap sebagai bentuk tari yang muncul pertama kali atau tari tertua. Tarian ini bermula sekitar tahun 1920-an, di mana pada saat itu lahir seorang penari legendaris Beskalan yaitu Miskayah. Ia berasal dari Desa Ngadirekso, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang.

Cerita awal dari Tari Beskalan Putri ini bermula, pada saat Miskayah atau yang sebelumnya bernama Sukanti ini masih berusia belasan tahun, ia sudah bekerja menjadi tandak pada Andong atau yang disebut juga dengan penari jalanan. Pada suatu ketika, Sukanti tidak dapat menjalankan pekerjaannya sebagai penari karena sakit yang tidak diketahui sebabnya. Dalam keadaan sakit tersebut, Sukanti bermimpi bertemu dengan seorang putri dari kerajaan Mataram yang bernama Proboretno yang sedang mencari kekasihnya bernama Baswara. Baswara merupakan seorang pemuda yang berasal dari Cirebon. Pencarian itu sudah dilakukan sebelum Proboretno meninggal. Dalam mimpinya, Proboretno berpesan kepada Sukanti, yaitu : *"Sukanti, marilah ikut aku, kamu akan sembuh dari sakitmu dan akan aku ajarkan menari. Tetapi kamu harus membantu aku mencari pemuda yang bernama Baswara"*. Seketika itu pula Sukanti terbangun dan langsung menari dan Sukanti meminta tariannya diiringi dengan kendangan. Dan setelah Sukanto terbangun dan menarikan tarian tersebut, seketika itu pula Sukanti yang awalnya sakit tanpa diketahui sebabnya sembuh. Biasanya orang desa memiliki kebiasaan yang sangat taat untuk memenuhi nazar. Dan dengan kejadian ini, akhirnya mereka memenuhi nazarnya dengan cara mengganti nama Sukanti menjadi Miskayah.

Pada semasa hidupnya, Miskayah adalah seorang

penari Andong yang cukup terkenal. Miskaya juga menceritakan bahwa tarian yang dilakukan ketika ia terserang sakit yang tidak diketahui sebabnya itu adalah Tari Beskalan Putri. Tari Beskalan Putri ini merupakan tarian yang menjadi awal atau sumber perkembangan tari Tayub dan juga tari Remo Putri di Malang.

Tari Beskalan Putri ini memiliki keistimewaan yaitu tarian ini tetap digunakan oleh masyarakat sebagai tarian pembuka pada sebuah acara. Hal ini sudah terjadi sejak Tari Beskalan Putri ini pertama kali muncul dan masih dilakukan hingga sekarang. Pada zaman dulu, tarian ini digunakan untuk mengawali sebuah ritual khusus. Ritual tersebut sebagai bentuk penghormatan roh leluhur yaitu Dewi Sri. Dewi Sri dipercaya sebagai Dewi Kesuburan ketika akan menanam padi. Tetapi dengan seiring berjalannya waktu, Tari Beskalan Putri tidak lagi digunakan sebagai tarian ritual kepada leluhur melainkan digunakan sebagai tarian pembuka pada acara pernikahan atau penyambutan tamu-tamu. Tari Beskalan Putri ini merupakan sebuah tarian yang menggambarkan adanya seorang putri yang sedang berhias untuk mempercantik dirinya (Irawan 2012:1).

Bedasarkan wawancara dengan Bapak Yongki Irawan selaku seorang pengamat seni tari di Malang menjelaskan bahwa Tari Beskalan Putri ini diteliti dan populerkan kembali oleh Alm. A. Munardi. Beliau merupakan seorang koreografer yang berasal dari Yogyakarta yang bermukim di Kota Surabaya. Tarian ini dipopulerkan kembali oleh beliau melalui Konservatori Karawitan Indonesia Surabaya (Sekolah Menengah karawitan Indonesia di Surabaya). Kemudian gerakan dari koreografi Tarian Beskalan Putri ini disusun dan disempurnakan kembali oleh Bapak Chattam AR (4 Maret 2013).

Tari Beskalan ini juga pernah mendapatkan pengakuan dari Belanda. Diceritakan pada saat jaman Kolonial Belanda, pada saat itu terdapat 4 orang penari Beskalan Putri yang sedang menarikan tarian ini, dan di saat yang sama terdapat Kolonial Belanda yang memperhatikan dan tertarik dengan tarian ini. Dan pada beberapa waktu kemudian, Kolonial Belanda memberikan surat atas apresiasi terhadap Tari Beskalan Putri.



Sumber: Yongki Irawan

**Gambar 2. Surat Apresiasi Kolonial Belanda**

### **Fungsi Tari Beskalan Putri**

Pada awalnya, Tari Beskalan Putri merupakan sebuah bentuk tarian ritual khususnya ritual ritus tanah yang berhubungan dengan kesuburan tanah. Ritual ritus tanah ini biasanya dilakukan ketika ada masyarakat yang baru membuka lahan atau mendirikan bangunan-bangunan besar yang baru. Pengharapan ritus tanah ini dimaksudkan sebagai bentuk penghormatan kepada manivestasi tanah yang telah memberikan rejeki melimpah.

Sebelum Tari Beskalan Putri dipertunjukkan, terdapat beberapa tahap yang harus dilewati sebagai bentuk ritual. Pada saat mengawali penggalian tanah selalu diadakan upacara penanaman tumbal yang biasanya berupa kepala kerbau sebagai kurban. Pada saat itu diselenggarakan juga pertunjukkan Tayub yang diawali dengan mempertunjukkan Tari Beskalan Putri. Beskalan dianggap sebagai simbol yang memiliki makna yang sama dengan *Cok Bakal* (sesajen) yang artinya simbol dari segala kehidupan.

Tetapi dengan berkembangnya zaman, fungsi Tari Beskalan Putri ini sudah tidak digunakan sebagai tarian ritual. Melainkan digunakan sebagai tarian untuk menyambut tamu atau acara-acara kebudayaan. (Wawancara dengan Yongki Irawan pada tanggal 4 Maret 2013).

### **Konsep Kreatif**

Untuk mewujudkan sebuah perancangan buku mengenai buku paduan menari Tari Beskalan Putri yang dapat bermanfaat bagi target audience dan dengan upaya untuk menjawab perancangan permasalahan, maka dibuat suatu konsep yang meliputi khalayak sasaran, tujuan serta strategi sehingga dapat menjangkay dan memberikan informasi tetnang Seni Tari Beskalan Putri Malang.

### **Tujuan Kreatif**

Tujuan kreatif dari perancangan ini adalah menghasilkan sebuah karya desain visual yang menarik dan dapat memberikan nilai edukatif dan informatif bagi generasi muda di Indonesia,

khususnya di kota Malang, ekstrakurikuler, guru tari yang ingin mempelajari Seni Tari Beskalan Putri, dan ibu-ibu yang ingin mengajarkan Tari Beskalan Putri kepada anaknya. Hal ini juga bertujuan sebagai media agar masyarakat tersebut dapat belajar mencintai dan melestarikan warisan budaya kita yang sudah hampir punah. Dengan adanya buku ini diharapkan dapat memberikan edukasi yang informatif yang disajikan dalam suatu karya desain yang menarik.

### Konsep Perancangan

Perancangan buku panduan menari Tarian Beskalan Putri Malang ini menggunakan media buku yang berjenis buku komersial. Hal ini dikarenakan buku panduan menari Tari Beskalan Putri ini merupakan buku yang berfungsi untuk memberikan informasi terhadap tarian ini guna untuk agar khalayak sasaran yang dituju dapat termotivasi untuk melestarikan tarian ini dengan cara belajar mengenal dan menari Tari Beskalan Putri. Buku ini berisi tentang panduan koreografi dalam menari Tari Beskalan Putri dan segala perlengkapannya yang disajikan dalam bentuk foto dan dikemas dalam sebuah buku panduan. Dan juga di dalam buku ini juga akan dilengkapi dengan penjelasan yang akan memperjelas informasi dari foto.

Dari segi isi dan tema buku, di dalam buku ini segala hal-hal yang berhubungan dengan tarian ini akan dibahas secara lengkap. Hal-hal yang akan dibahas tersebut meliputi peralatan yang dibutuhkan, panduan untuk tata rias Tarian Beskalan Putri, kostum, tata rambut, dan koreografi. Serta di dalam buku ini juga dibahas secara singkat tentang sejarah dari Tari Beskalan Putri sebagai informasi dan pengenalan akan Tari Beskalan Putri. Buku ini dibuat dengan ukuran 16.5 x 23 cm dan berisi 139 halaman.

Gaya desain yang akan ditampilkan dalam perancangan buku ini adalah gaya *simple*. Di mana gaya desain ini menampilkan kesan yang minimalis. Gaya desain ini diambil dengan tujuan mengingat bahwa buku ini merupakan sebuah buku pembelajaran, maka penulis ingin menonjolkan foto yang berupa foto panduan agar lebih terlihat jelas.

Warna yang digunakan dalam layout buku ini di dominan dengan warna merah merah, coklat, dan warna kuning. Perpaduan warna merah dan warna kuning digunakan dengan menyimbolkan warna *sampur* (selendang) dari Tari Beskalan Putri Malang. Sedangkan warna coklat merupakan warna yang dipilih untuk menyesuaikan dengan warna dominan merah dan kuning.

Cover depan dari buku ini terdapat gambar dari wajah dari Penari Beskalan Putri yang terlihat pada cover depan setengah dari wajahnya. Wajah penari lengkap menggunakan make up dan hiasan rambut. Sedangkan pada cover belakang terdapat wajah setengahnya lagi dari cover depan.

Teknik finishing dari perancangan buku ini pada menggunakan soft cover, dengan dijilid dengan menggunakan jahit. Hal ini bertujuan agar buku lebih mudah dibuka saat pembelajaran.

Media Promosi yang digunakan untuk mempromosikan dan memperkenalkan Buku Beskalan Putri Malang ini dengan media poster, pembatas buku, dan *x-banner*. Media poster akan diletakkan di sekolah-sekolah, sanggar tari, dan toko buku. Untuk media pembatas buku diletakkan sebagai bonus dari pembelian buku. Dan *x-banner* diletakkan di toko buku atau pada pameran-pameran yang menjual buku Beskalan Putri Malang.



Gambar 3. Buku foto 1



Gambar 4. Isi buku

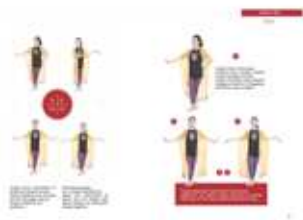


Gambar 5. Contoh Layout



Gambar 6. Contoh Layout





**Gambar 7. Contoh Layout**



**Gambar 8. Isi buku**



**Gambar 9. Poster Buku**



**Gambar 10. X-banner**

## Kesimpulan

Tari Beskalan Putri merupakan salah satu tarian tradisional sebagai aset kebudayaan kota Malang. Atas dasar hal tersenut pula, penulis tertarik untuk mengangkat tema Tari Beskalan menjadi judul karya perancangan. Dalam proses pengerjaannya, seperti halnya kita tahu, untuk menari sebuah tarian tradisional diperlukan keluwesan gerak tari dalam menggerakkan jari-jari tangan, arah kepala, posisi badan, dan kaki. Selama pengerjaan karya perancangan buku panduan Tari Beskalan yang kurang lebih dilakukan enam bulan ini, penulis mengalami hambatan berkenaan dengan keluwesan dari model penari. Untuk menyajikan foto tarian khususnya tari tradisional sangat penting diperhatikan untuk mencari model penari yang benar-benar bias menarikan tarian tradisional. Seperti yang telah penulis sampaikan, penulis sempat mengalami kendala pada saat melakukan sesi foto. Model yang digunakan penulis, bukan penari tradisional sehingga sangat mempengaruhi keluwesan dari gerakan penari yang menyebabkan hasil foto tidak maksimal dan tampak kaku. Untuk itu pemilihan model penari sangat penting dalam pengerjaan karya perancangan ini.

## Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan karya skripsi ini disusun dalam rangka sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Kristen Petra Surabaya Jurusan Desain Komunikasi Visual.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, yaitu:

1. Bapak Drs. Hartono Karnadi, M.Sn, selaku pembimbing I tugas akhir, yang telah berjasa memberikan saran dan kritik hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Yusuf Hendra Y., S.Sn, MCA., selaku pembimbing II tugas akhir, yang telah berjasa memberikan saran dan kritik hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ani Wijaya, S.Sn., M.Med.Kom, selaku ketua tim penguji tugas akhir Program Studi Desain Komunikasi Visual.
4. Segenap dosen dan staff pengajar di Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra Surabaya.

5. Orang tua, yang telah memberikan dukungan secara moril ataupun materiil dalam penyusunan tugas akhir.
6. Bapak Yongki Irawan, selaku nara sumber dari Tari Beskalan Putri.
7. Ibu Wid'narti, selaku pengarah gaya Tari Beskalan Putri selama sesi pemotretan.
8. Teman-teman yang telah membantu dan memberikan dukungan selama pengerjaan tugas akhir ini.

Dan akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan Bapak, Ibu, dan teman-teman sekalian. Dan semoga perancangan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan semua. Terima Kasih.

## Daftar Pustaka

Pertautan:

Amaah. *Kesenian & Kebudayaan Kota Malang*. 20 Maret 2011. (<http://www.malang-guidance.com/kesenian-kebudayaan-kota-malang/>)

Hidrajat, Robby. *Tari Beskalan Putri Malang Aspek Budaya Lokal yang Dikomunikasikan Melalui Tari*. Diunduh 4 April 2012 dari <http://dikbangkes.com/?p=1273>

Irawan, Yongki. *Sejarah Tari Beskalan Putri*. Diunduh dari 27 Februari 2012. (<http://lintasbudayakotamalang.blogspot.com/2013/02/sejarah-tari-beskalan-bagian-1.html>)

Kebudayaan: Tari Beskalan Putri. *Archive Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang*. 29 Juli 2010, 5 Februari 2013. (<http://phi2t.student.umm.ac.id/category/kebudayaan-malang/>)

Sejarah Kota Malang. 22 Februari 2012. (<http://halomalang.com/serba-serbi/sejarah-kota-malang>)

Tentang Budaya : *Tari Beskalan dan Tari Remo*. 5 Maret 2012, 5 Februari 2013. (<http://salkopleksss.blogspot.com/2013/tari-beskalan-dan-tari-remo.html>)

Buku:

Craven, George M. *Object and Image : An Introduction to Photography*. New Jersey : Prentice Hall Inc, 1975.

Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka

Freeman, Michael. *Close Up Photography*. England: ILEX 2004.

Mulyanta, Edi S. *Teknik Modern Fotografi Digital*. Yogyakarta : ANDI 2006.

Mustapha, M.C.H. "Fotografi Dasar". *Fotografi Surya Citra* No.3.1 (Mei 1982): 98-108.

Rustan, Surianto. "Buku Layout, Dasar, dan Penerapannya" Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Sedyawati, Edi. *Seni Pertunjukkan*. Jakarta. Buku Antar Bangsa. 2002.

Siebert, Lori. *Making a good layout*. Ohio : North Light Books, 1992.

Soeharto, Tien. *Indonesia Indah "Tari Tradisional Indonesia"* 7. Jakarta. Yayasan Harapan Kita/BP 3 TMII.

Soeprapto, FX Arie. *Dasar-Dasar Fotografi*. Federasi Perkumpulan Senifoto Indonesia, 1992.

Sumarsam. *Gamelan: Interaksi Budaya dan Perkembangan Musikal di Jawa*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta. 2003.

Rusli, Ratna Sajekti. *Lokakarya Pengembangan Paket Belajar Sendiri Untuk BIPA*. 12 Juli 2003. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni. UN Jakarta, 2003.

Weston, Chris. *500 Digital SLR Hints, Tips, and Techniques*. Singapore: Page One. 2006.

Daftar Narasumber:

1. Nama : Yongki Irawan  
TTL : Malang, 26 April 1951  
Alamat : Jln. Janti Barat Padepokan No. 100 Malang  
Pekerjaan : Seniman
2. Nama : Titiek Wid'narti  
TTL : Malang, 22 Juni 1958  
Alamat : Jln. Janti Barat Padepokan No. 100 Malang  
Pekerjaan : Guru Tari